

PERENCANAAN PROYEK

Gentisya Tri Mardiani, M.Kom

MPPL [2020]

MANAJEMEN PROYEK
PERANGKAT LUNAK

TEKNIK INFORMATIKA - UNIKOM



Perencanaan Proyek

- Merupakan dokumen resmi proyek yang diacu dalam pelaksanaan, pengawasan, dan penutupan proyek, yang menjamin proyek mencapai sasarnya bila diikuti dengan baik.
- Disetujui oleh pemberi kerja.
- Diberikan kepada pihak-pihak yang dicantumkan dalam rencana manajemen komunikasi.
- Dilengkapi dengan rincian pendukungnya.



Tujuan Perencanaan Proyek

- Sebagai pedoman pelaksanaan, pengawasan dan penutupan proyek
- Mendokumentasi asumsi-asumsi yang dijadikan dasar dalam perencanaan
- Mendokumentasi keputusan penting dan pertimbangannya
- Memfasilitasi komunikasi diantara *stakeholder*
- Mendefinisikan pemeriksaan (*review*) manajemen dalam hal: isi, cakupan, waktu
- Sebagai dasar (*baseline*) untuk menilai kinerja dalam kegiatan pengawasan proyek



Elemen Rencana Proyek

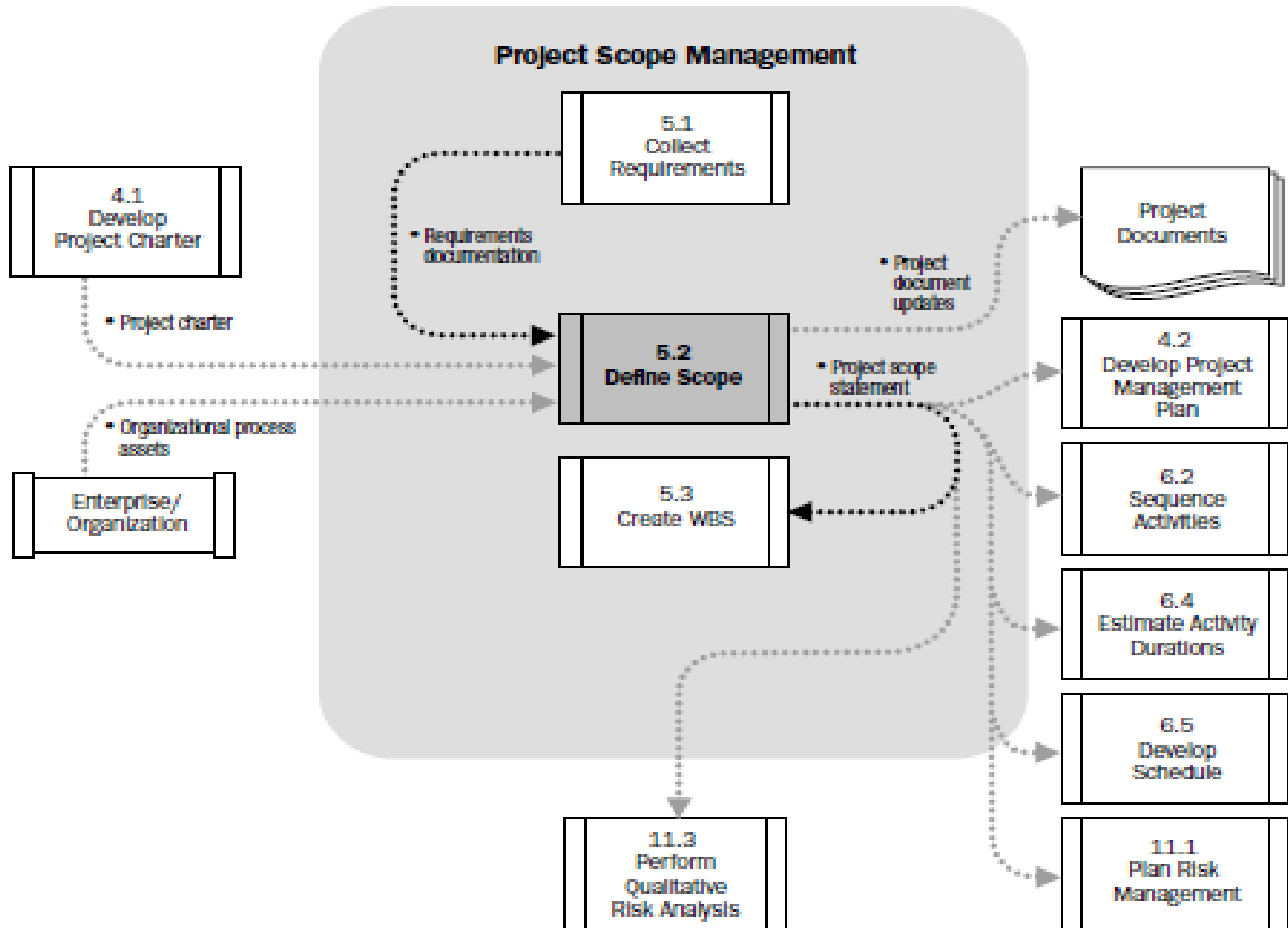
- Lingkup Proyek, alternatif & feasibility
- Membagi proyek dalam rincian kegiatan
- Jadwal kegiatan
- Rencana komunikasi
- Menentukan standar & prosedur proyek
- Identifikasi & perkiraan resiko
- Membuat budget
- Rencana Proyek Dasar



Langkah Perencanaan Proyek

1. Menentukan sasaran & lingkup proyek
2. Menentukan lifecycle
3. Membuat struktur organisasi/tim proyek
4. Memilih tim proyek
5. Menentukan resiko-resiko
6. Membuat Work Breakdown Structure (WBS)
7. Identifikasi tugas/aktivitas dan ketergantungannya
8. Estimasi
9. Menentukan sumber-sumber daya
10. Membuat jadwal kegiatan





WORK BREAKDOWN STRUCTURE (WBS)



Work Breakdown Structure

- Teknik untuk :
 - Membagi keseluruhan proyek ke dalam komponen-komponen
 - Memecah komponen ke level-level berikutnya sampai dengan tugas
 - Sampai dengan setiap tugas merupakan unit yang dapat dikelola (misalnya oleh manajer teknik)
 - Direncanakan
 - Dianggarkan
 - Dijadwalkan
 - Dikendalikan
 - Menampilkan gambar/grafik tentang hirarki proyek



Work Breakdown Structure

- Tujuan :
 - Melengkapi komunikasi antar personel proyek
 - Menjaga konsistensi dalam pengendalian dan pelaporan
 - Cara efektif untuk melengkapi tugas manajemen
- Manfaat :
 - Mengurangi kompleksitas
 - Fasilitas penjadwalan dan pengendalian



Langkah membuat WBS

- Pecah setiap fungsi ke dalam tiga sub fungsi :
 - Menerima masukan & memasukkannya ke bentuk yang berkaitan
 - Menstransformasikan masukan ke dalam keluaran yang dibutuhkan
 - Menyiapkan keluaran kedalam bentuk akhir yang diminta
- Lakukan dekomposisi secara iteratif
- Tidak seluruh cabang mempunyai level yang sama
- Jika WBS sangat kompleks untuk ditampilkan dalam satu peta, maka pecahkan setiap level subfungsi dalam peta yang terpisah
- Kaji & perbaiki WBS oleh semua kelompok yang berkaitan

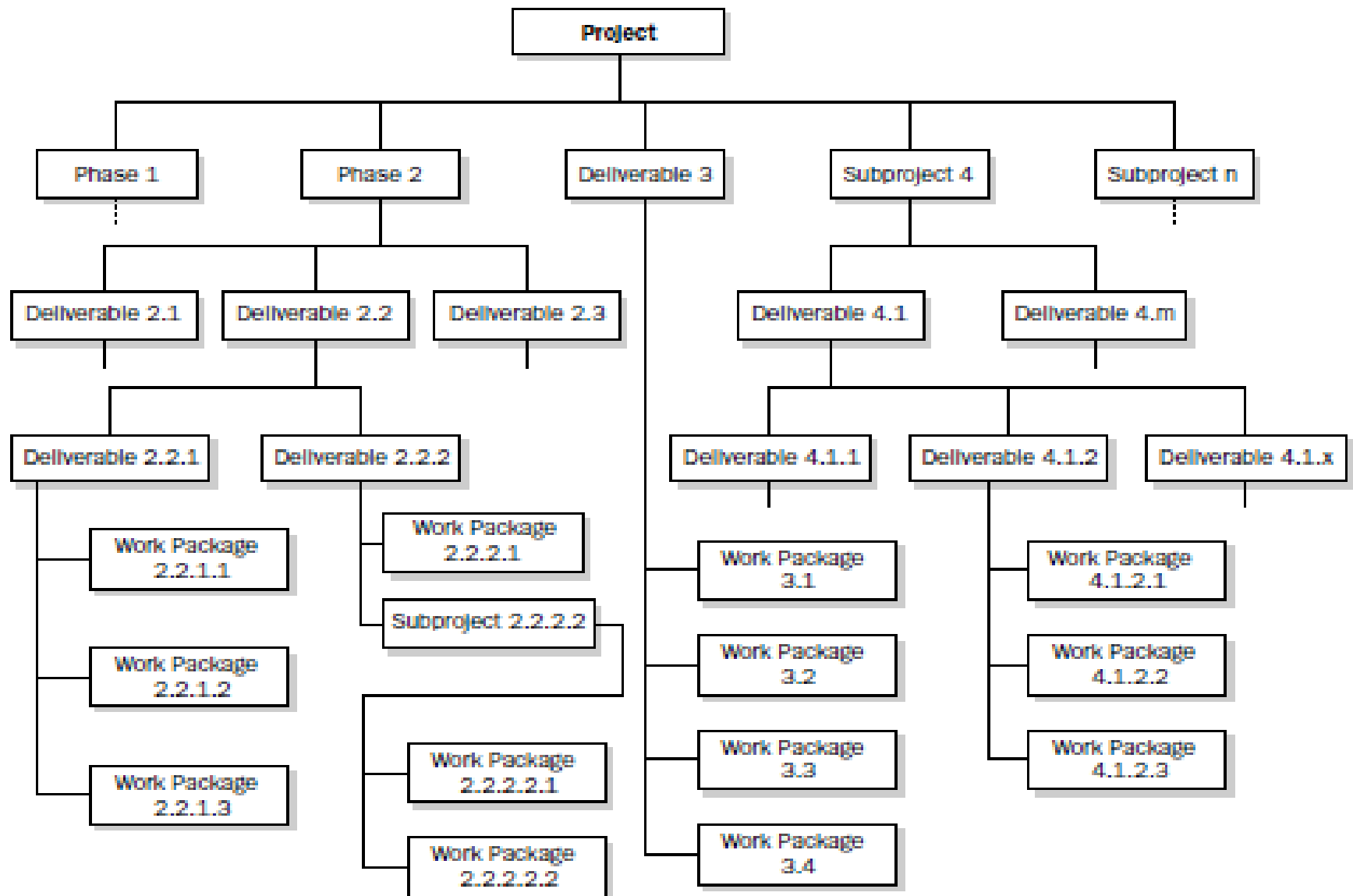


Approaches to developing WBS

- Using guidelines
- The analogy approach
- The top down approach
- The bottom up approach
- The mind-mapping approach



WBS (bentuk hirarki)



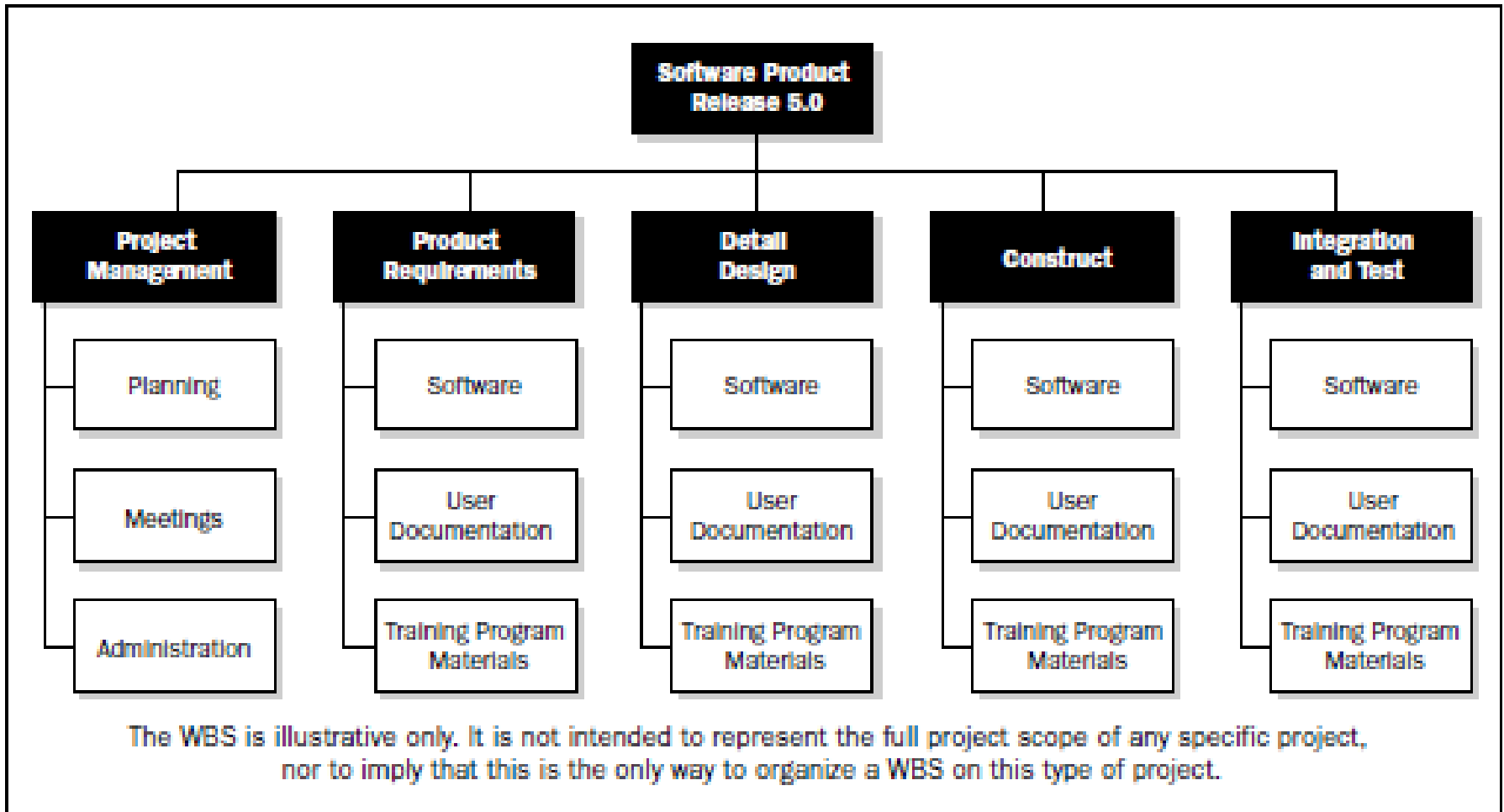
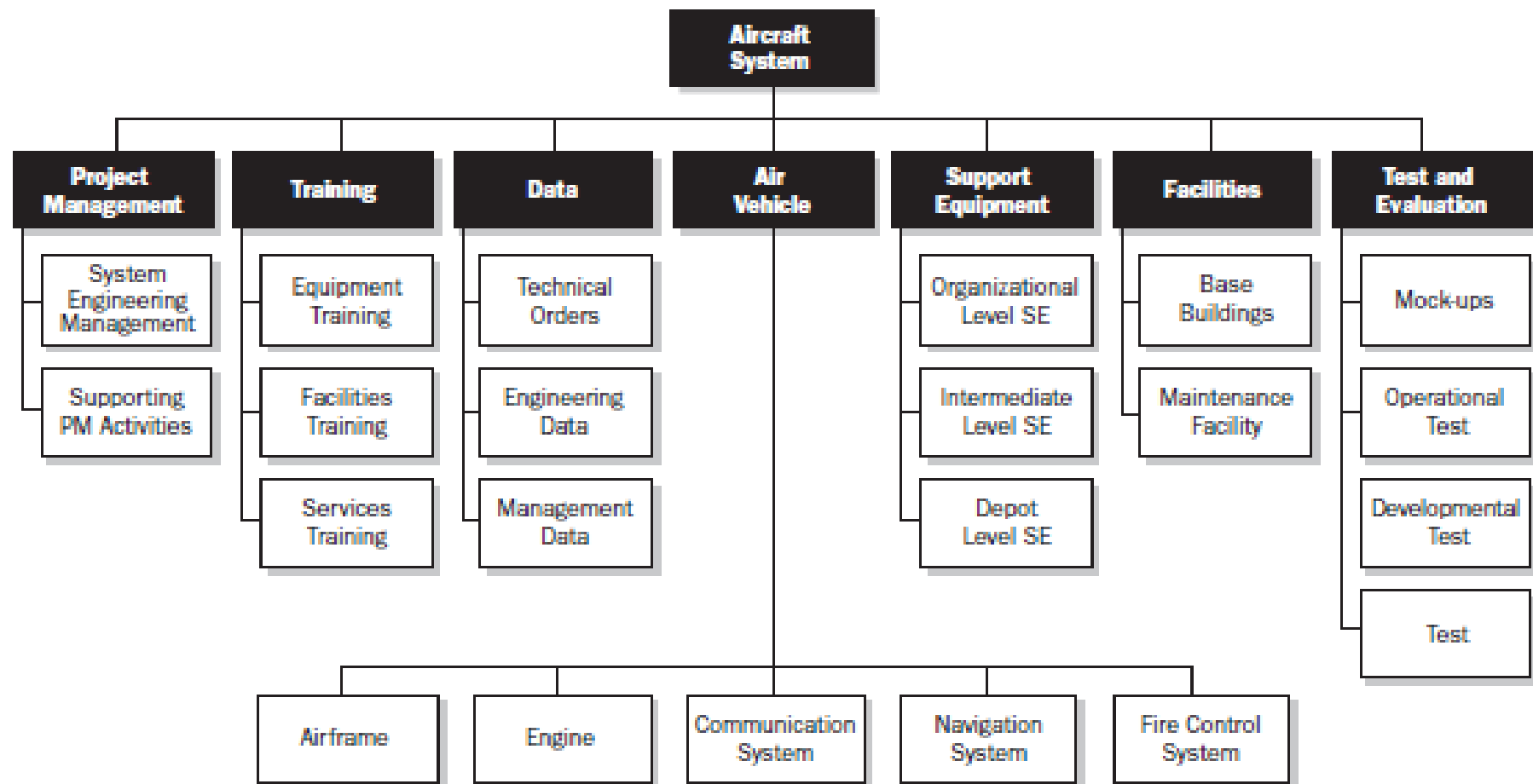


Figure 5-9. Sample Work Breakdown Structure Organized by Phase



The WBS is illustrative only. It is not intended to represent the full project scope of any specific project, nor to imply that this is the only way to organize a WBS on this type of project.

Figure 5-10. Sample Work Breakdown with Major Deliverables

Level 0

Proyek Intranet

Level 1

Konsep

Disain
Situs Web

Membangun
Situs Web

Penggunaan

Dukungan

Level 2

Evaluasi Sistem
Saat Ini

Mendefinisikan
Kebutuhan

Mendefinisikan
Fungsi Spesifik

Mendefinisikan
Resiko &
Pendekatan
Manajemen
Resiko

Menyusun
Rencana Proyek

Penjelasan
kepada Tim
Pengembangan
Web

Level 3

Mendefinisikan
Kebutuhan
Pengguna

Mendefinisikan
Kebutuhan
Muatan (Isi)

Mendefinisikan
Kebutuhan
Sistem

Mendefinisikan
Kebutuhan
Kepemilikan
Server

WBS menurut tahapan
Sumber: Schwalbe, 2006



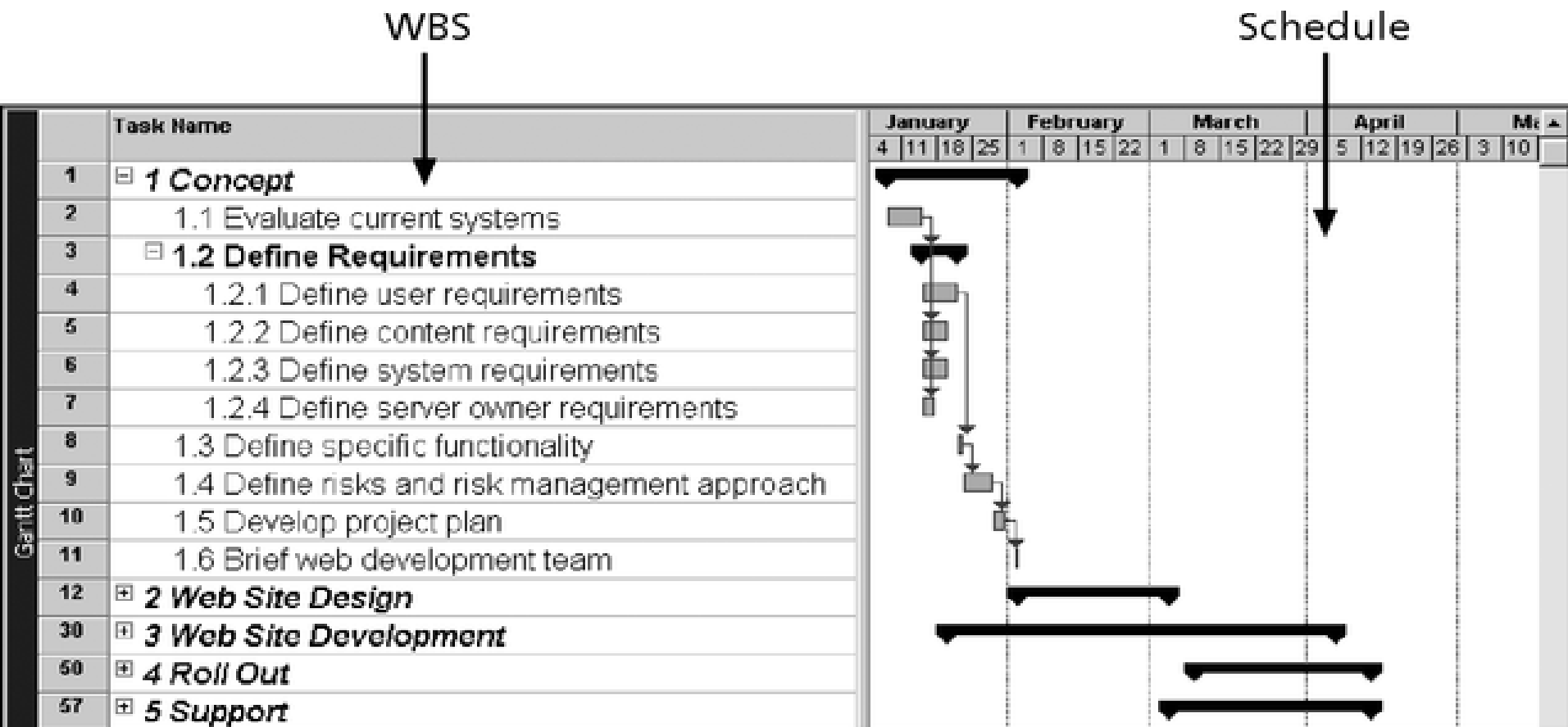


Figure 5-8. Intranet Gantt Chart in Microsoft Project

Contoh WBS (bentuk struktur)

1.0 Konsep

1.1 Evaluasi sistem yang ada

1.2 Pendefinisian kebutuhan

1.2.1 Mendefinisikan kebutuhan pengguna

1.2.2 Mendefinisikan kebutuhan muatan (isi)

1.2.3 Mendefinisikan kebutuhan sistem

1.2.4 Mendefinisikan kebutuhan kepemilikan server

1.3 Mendefinisikan fungsi spesifik

1.4 Mendefinisikan resiko dan pendekatan manajemen resiko

1.5 Menyusun rencana proyek

1.6 Penjelasan kepada tim pengembangan web

2.0 Desain situs web

3.0 Membangun (konstruksi) situs web

4.0 Penggunaan

5.0 Dukungan



TUGAS KELOMPOK

- Buatlah WBS (dalam bentuk hirarki atau bentuk struktur) berdasarkan tahapan pembangunan perangkat lunak yang dibuat.
- File yang dikirim berisi: cover, wbs
- Buatlah tahapan yang baik, benar, dan rapi, karena dari wbs yang dibuat akan berpengaruh ke tahap selanjutnya (tugas selanjutnya)
- Tugas dikirim ke email:
gentisya.tri.mardiani@email.unikom.ac.id
- Subject: Tugas MPPL-Kelas-Kelompok ke-
- Nama file: WBS-Kelas-NIM-Kelompok ke-.docx
- Tugas maksimal dikirimkan pada 14 April 2020 jam 08.00 (PAGI)

